

EDISI : Jumat, 20 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Jumat, 20 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	BPBD Buka Posko Darurat bencana	Kemarau panjang yang menghantui Buleleng sejak bulan Juni lalu mengharuskan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng membuka Posko Darurat Bencana. Hingga kini BPBD Buleleng juga secara rutin melayani pemerintahan air bersih di sejumlah wilayah terdampak kekeringan di buleleng. Intensitas pengiriman yang dilakukan sejak hulan Agustus pun saat ini meningkatkan hingga mencapai rata-rata 15 ribu liter perhari atau setara dengan tiga tangki.	
		Bayar PBB setelah 30 September Kena Denda 2%	Badan keuangan daerah buleleng menjelang batas akhir pembayaran pajak bumi bangunan sektor perkotaan dan pedesaan, 30 september mendatang mengklaim realisasi sudah mencapai 71%. Realisasi target pembayaran pun masih akan digenjot hingga bulan desamber mendtang. Hanya saja wajib pajak akan dikenakan denda 2 persen dari besaran pajak yang dibayrakan lewat jatuhan tempo.	
2	FAJAR BALI	Buleleng Gelar Pennyuluhan Bahasa media Luar Ruang	Balai bahasa bali, badan pengembangan basah dan perbukuan kementrian pendididkan dan kebudayaan memberikan penyuluhan penggunaan bahasa media luar ruang di kabupaten buleleng. Penyuluhan yang diikuti OPD seluruh kabupaten buleleng ini gelar diruang rapat unit IV setda kabupaten buleleng beberapa hari kemarin. Kepala balai bahasa bali to machsum,M.Ag. menjadi pemateri untuk penyeluhan ini ia berharap balai bahasa bali ampu member wawasan dan pencerahan	

			tentang tata bahasa , ia juga menyebut bahasa Indonesia harus menjadi bahasa yang utama.
		Buleleng Duduki Juara Tiga	Meskipun boleh dikatakan buleleng belum memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai tempat lain yang memadai seperti lapangan menembak namun dalam pelaksanaan pecan olahraga provinsi Bli dimana buleleng tidak kalah kala dengan kabupaten yang lain. Hanya berbekal kebersamaan dan sportifitas untuk maju da merai juara untuk maju dan merai juara dengan mengusung sembayan ‘ meraih mendali, bukan melali ‘ akhirnya kabupaten buleleng yang memiliki wilayah yang paling luas di bali itu akhirnya mampu menobatkan dirinya sebagai juara ketiga dalam pelaksanaan porprov bali ke 14 ditahun 2019 ini.
		Mantan Anggota Dewan Buleleng Ditahan	Korban melaporkan mantan anggota dewan dari partai hanura itu pada januari 2018 silam. Menurut informasi yang sempat dikumpulkan di mapolres buleleng, kemarin menyambut pelaku dikatakan telah membeli tanah milik korban seluas lima are yang ada di kawasan desa kalibukbk, kecamatan buleleng namun disaat melakukan transaksi pelaku menyodorkan kwitansi kosong kepada korban untuk dilakukan penandatanganan.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Lapas II B*

Lapas IIB Singaraja Buka Usaha Laundry

Upaya Pembinaan dan Pembekalan Kecakapan Hidup

BULELENG - Pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B Singaraja, tak hanya diharapkan sebagai efek jera. Namun lebih daripada itu yakni memanusiasi manusia.

Upaya memanusiasi manusia, dilakukan dengan memberikan ruang bagi setiap narapidana atau warga binaan untuk meningkatkan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan membekali dirinya dengan kecakapan hidup sebelum kembali kemasyarakat.

"Selain usaha produksi batako dan cuci motor, kami juga buka usaha laundry," tandas Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Kalapas) Kelas IIB Singaraja, Risman Somantri, Kamis (19/9) usai memantau kesiapan tempat dan peralatan laundry di Lapas setempat.

Usaha Laundry, kata Risman, merupakan program pengembangan industri Lapas Kelas IIB Singaraja dalam upaya pembinaan dan pembekalan kecakapan hidup bagi warga binaan.

"Pembekalan kecakapan



USAHA BARU: Kalapas Kelas IIB Singaraja Risman Somantri, mantapkan program industri untuk warga binaan.

hidup bagi warga binaan dilakukan sesuai dengan regulasi dan prosedur tetap (protap) yang berlaku. Tujuannya adalah bagaimana warga binaan ini, memiliki kecakapan hidup, keterampilan yang dapat digunakan menghidupi diri dan keluarganya setelah kembali ke masyarakat," terangnya.

Paradigma baru dari lapas ini, kata Risman, juga sedang dikembangkan pada bidang pertanian dan peternakan. "Kita sudah penjajagan dengan Dinas Pertanian Kabu-

paten Buleleng, diharapkan dalam waktu dekat kita akan buat MoU," tandasnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Dinas Pertanian I Made Sumiarta, tidak menampik adanya rencana kerjasama pengembangan bidang pertanian dan peternakan antara Pemkab Buleleng dengan Lapas Kelas IIB Singaraja tersebut.

Menurut mantan Kabag Umum Setda Buleleng ini, kerjasama dalam bentuk pelatihan kerja bidang pertanian dan peternakan bagi warga binaan Lapas Kelas

IIB Singaraja ini dilakukan dengan memanfaatkan lahan milik Pemkab Buleleng di Desa Tukadmungga Kecamatan Buleleng.

"Sudah dilakukan penjajagan dan segera dibuatkan MoU antara Pemkab Buleleng dengan Lapas Kelas IIB Singaraja," tandas Sumiarta sembari berharap kerjasama ini tidak hanya dapat memberikan pembekalan kecakapan hidup bagi warga binaan tapi juga termanfaatkannya lahan milik Pemkab Buleleng untuk hal yang bermanfaat. **(kar,dha)**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *BPBD*



AIR BERSIH: Kalak BPBD Buleleng Ida Bagus Suadnyana, saat melepas pengiriman air bersih ke sejumlah desa terdampak kekeringan.

BPBD Buleleng Layani Air Bersih

Buleleng Belum Darurat Kekeringan

Meski masuk daerah terdampak musim kemarau panjang tahun 2019, Bumi Den Bukit belum dapat dikategorikan sebagai daerah darurat kekeringan. Selain teratasinya masalah air bersih pada sejumlah desa melalui program sumur bor, kebutuhan air bersih bagi warga masyarakat yang terdampak kekeringan juga masih dapat dilayani Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Buleleng bersama instansi terkait.

BULELENG - "Wilayah Buleleng termasuk daerah yang terdampak kekeringan karena musim kemarau berkepanjangan tahun 2019 ini. Namun, kekeringan masih bisa diatasi, sehingga wilayah Kabupaten Buleleng belum termasuk darurat kekeringan," tegas Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD Kabupaten Buleleng, Ida

Bagus Suadnyana, Kamis (19/9) saat melepas bantuan air bersih ke wilayah terdampak.

Pendistribusian air bersih kesejumlah desa terdampak kemarau panjang, kata Suadnyana, sudah dilaksanakan mulai dari masuk bulan kekeringan yaitu bulan Juli-Agustus 2019. Rata-rata BPBD Buleleng mengirim tiga tangki ke desa

yang terdampak kekeringan, seperti wilayah Desa Sari Mekar Kecamatan Buleleng, Banjar Dinas Bukit Gambir di Desa Julah Kecamatan Tejakula.

"Permohonan air bersih oleh warga sudah dipenuhi dengan pengiriman bantuan air bersih, menggunakan mobil tangki yang kita miliki," tandasnya. Beberapa desa yang tahun lalu minta bantuan air bersih, tahun ini justru tidak minta bantuan karena sudah bisa mengatasi kekeringan.

"Sebelumnya Desa Pedawa dan Sambirenteng selalu minta bantuan air bersih untuk mengatasi kekeringan di wilayahnya. Sekali lagi saya tegaskan Buleleng belum darurat kekeringan," tegasnya.

Beberapa desa yang mengalami kekeringan seperti Desa Cempaga dan Desa Kaliasem Kecamatan Banjar, masih bisa diatasi dengan

pengiriman air bersih seminggu sekali. Pengiriman air bersih juga dilakukan ke wilayah Kecamatan Sawan, namun bukan karena terdampak kemarau panjang.

"Yang di wilayah Sawan itu meminta bantuan air bersih karena mesin airnya yang rusak," ungkap Suadnyana sembari berharap kemarau panjang ini segera berakhir. Ditambahkan Suadnyana, berdasarkan laporan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), puncak musim kemarau di wilayah Buleleng akan terjadi Bulan November.

"Pada bulan ini biasanya sudah memasuki musim hujan. Namun, di daerah selatan seperti Tabanan dan Gianyar bahkan di daerah barat seperti Jembrana sudah mulai turun hujan," pungkasnya. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG